



► BELAJAR MENGAJAR

SMA/SMK Bisa PTM dengan Syarat

DANUREJAN—Pemda DIY membuka kesempatan bagi semua sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri dan swasta untuk membuka pembelajaran tatap muka dengan syarat khusus.

Syarat itu adalah setelah libur dua pekan pasca-Lebaran tidak ada penularan Covid-19 bagi siswa khususnya di sembilan sekolah percontohan PTM.

Sembilan sekolah yang menggelar PTM, yakni MAN 1 Pajangan Bantul, SMAN 1 Gamping Sleman, SMKN 1 Wonosari Gunungkidul, SMKN 1 Jogja, SMAN 1 Sentolo Kulonprogo, SMAN 2 Playen Gunungkidul, SMKN 1 Pengasih Kulonprogo, SMKN 1 Bantul, dan SMKN 1 Depok Sleman.

Sejauh ini Pemda DIY mengklaim tidak ada penularan dari klaster sekolah di sembilan sekolah tersebut setelah melakukan *screening*. "Sudah dilakukan [*skrining*] dan tidak ada klaster sekolah," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, di kompleks Kepatihan,

Jumat (21/5).

Saat ini Pemda DIY tinggal menunggu 14 hari pasca-Lebaran untuk menggelar PTM kembali. Saat siswa kembali masuk, kata Baskara Aji, semuanya akan dilakukan skrining kembali, "Lalu yang tidak sehat *rasah mlebu* [jangan masuk sekolah], yang sehat masuk tidak apa-apa," ucap Baskara Aji.

Sudah dilakukan [*skrining*] dan tidak ada klaster sekolah.

Kadamanta Baskara Aji
Sekretaris Daerah (Sekda) DIY

Menurut Baskara Aji dengan tidak adanya klaster sekolah di sembilan sekolah percontohan PTM, maka tidak menutup kemungkinan saat tahun ajaran baru pada Juli mendatang, semua SMA/SMK bisa menggelar PTM.

"Kalau ini nanti tidak ada

permasalahan maka untuk SMA bisa saja 100 persen sekolah kami masukkan walaupun itu jumlah sekolah ya bukan jumlah siswa. Jumlah sekolah misalnya kita utamakan masa orientasi bagi siswa baru," kata Baskara Aji.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. (Disdikpora) ini menyatakan PTM bisa dikembangkan pada sekolah lainnya, dengan tetap membatasi jumlah siswa yang masuk atau melalui sif. Sementara untuk sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah dasar (SD), Baskara Aji berharap pada tahun ajaran baru nanti dilakukan percontohan terlebih dahulu.

Sementara itu untuk perguruan tinggi, Baskara Aji mengaku sejauh ini belum mendapat laporan adanya kampus yang menggelar pembelajaran tatap muka. Kemungkinan masih khawatir. "Mungkin kampus khawatir karena siswanya berasal dari berbagai wilayah Indonesia, walau pun orangnya sudah menyadari tapi karena dari luar kota itu [*riskan*]," ucap Aji. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005